



PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Bentuk Kegiatan: Penyuluhan/Pendidikan Kepada Masyarakat

PELUANG DAN TANTANGAN KERJASAMA ASEAN
BAGI PRODUK BARANG/JASA PEDESAAN
DI KABUPATEN BANYUWANGI

Ketua

Dr. Puji Wahono, M.Si
NIP: 196002011987021001

Anggota-1

Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D
NIP: 196108281992011001

Anggota-2

Agus Trihartono, S.Sos, MA., Ph.D
NIP: 196908151995121001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT
TAHUN 2017

SUSUNAN TIM PENGUSUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Susunan Personalia Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Pengusul

- a. Nama : Dr. Puji Wahono, M.Si
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 196002011989021001
- d. Jabatan : Lektor Kepala
- e. Pangkat/Golongan : Pembina /IV-a
- f. Fakultas/Jurusan : Fisip/Ilmu Hubungan Internasional

Anggota I

- a. Nama : Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA., Ph.D
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 196108281992011001
- d. Jabatan : Lektor Kepala
- e. Pangkat/Golongan : Penata Tk I /III-c
- f. Fakultas/Jurusan : Fisip/Ilmu Hubungan Internasional

Anggota II

- a. Nama : Agus Trihartono, S.sos., MA., Ph.D
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 196908151995121001
- d. Jabatan : Lektor Kepala
- d. Pangkat/Golongan : Pembina /IV-a
- e. Fakultas/Jurusan : Fisip/Ilmu Hubungan Internasional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SUSUNAN TIM PENGUSUL

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Analisis Situasi
- 1.2. Rumusan Masalah

BAB II : TUJUAN DAN MANFAAT

- 2.1. Tujuan
- 2.1. Manfaat

BAB III : KERANGKA BERFIKIR PEMECAHAN MASALAH

- 3.1. Solusi yang Ditawarkan
- 3.2. Pendekatan Dasar

BAB IV : RENCANA KEGIATAN

- 4.1. Rencana Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan
- 4.2. Khalayak Sasaran
- 4.3. Metode Kegiatan
- 4.4. Pelaksanaan dan Tugas Kegiatan
- 4.5. Pendanaan Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara yang kemudian dikenal dengan ASEAN dalam usianya yang ke 50 semakin memperkuat kehadirannya dengan berbagai program yang tercantum dalam tiga pilar utama Masyarakat ASEAN yaitu: (1) Masyarakat Politik dan Keamanan ASEAN, (2) Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dan (3) Masyarakat Sosial Budaya ASEAN. Tiga pilar ini merupakan bagian dari pendekatan baru ASEAN yang berorientasi pada pentingnya makna dan kegunaan ASEAN bagi masyarakat (*People-centered ASEAN*).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, meskipun dalam banyak hal pencaangan tiga pilar di atas masih merupakan suatu cita-cita ideal, akan tetapi dalam jangka panjang ketiga pilar ini dalam beberapa hal telah berdampak baik langsung ataupun tidak langsung di seluruh pelosok wilayah (desa-desa dan kampung) dan masyarakat ASEAN termasuk di Indonesia. Desa-desa di Thailand misalnya, mereka sudah sejak lama mengenal ASEAN. Mereka juga telah menyiapkan antisipasi akan dampak yang ditimbulkan dari penerapan masyarakat ekonomi ASEAN tersebut dengan menyiapkan produk, tenaga kerja, dan mempelajari pasar di negara-negara ASEeAN.

Perkembangan ASEAN yang kemudian menjadi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ini, pengaruhnya yang paling banyak dibicarakan Indonesia. Ini karena dampaknya yang sangat dirasakan sampai ke desan-desa dan kampung-kampung. Bagaimana produk-produk pertanian yang dihasilkan di desa-desa kemudian harus berhadapan dengan produk-produk serupa yang berasal dari negara lain Thailand atau Vietnam misalnya. Untuk itu berbagai pertanyaan muncul

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan dan meningkatkan pemahaman masyarakat desa di Kabupaten Banyuwangi tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) kepada para kepala desa dan perangkatnya sebagai ujung tombak birokrasi pemerintah, bahwa sekarang Indonesia adalah bagian dari masyarakat ekonomi ASEAN yang harus memahami dan mengikuti regulasi ASEAN dengan berbagai implikasinya.

Melalui kegiatan ini pula diharapkan para kepala desa dan perangkat desa semakin menyadari akan potensi desa dan masyarakatnya serta meningkatkan kreatifitas, inovasi, dan juga keahlian mereka dalam rangka membangun daya saing guna menghadapi produk dan tenaga kerja yang berasal dari negara-negara lain di ASEAN.

2.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman para kepala desa beserta segenap perangkatnya tentang tantangan peluang dan tantangan diimplementasikannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, khususnya bagi masyarakat di tingkat desa.

Melalui kegiatan ini juga diharapkan meningkatnya kesiapan desa-desa dan daerah, khususnya Banyuwangi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dalam hal daya saing, peluang pasar, dan jejaring internasional dalam aspek produk, tenaga kerja, industri kreatif lokal, pariwisata; yang semuanya itu pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Banyuwangi.

BAB III

KERANGKA BERFIKIR PEMECAHAN MASALAH

3.1. Solusi yang Ditawarkan

Pengetahuan tentang ASEAN dan MEA ini penting untuk meningkatkan kesiapan dan persaingan yang muncul akibat berlakunya ASEAN Community. Apa saja baik *human* maupun *non-human factors* yang harus diperkuat dan diberdayakan di masyarakat pedesaan dalam menghadapi Masyarakat ASEAN ini merupakan masalah mendesak yang harus dilakukan. Bagitu pula peluang dan potensi serta keuntungan apa saja yang bisa didapat dari implementasi ASEAN Community ini perlu terus disosialisasikan kepada masyarakat di tingkat *grassroots*.

3.2. Pendekatan Dasar

Pendekatan dasar yang harus dilakukan pertama kali adalah mengenalkan ASEAN, dan menginformasikan peluang dan tantangan diimplementasikannya kerjasama ASEAN terutama yang telah memasuki masyarakat ekonomi ASEAN dengan segala peluang dan dampaknya terutama bila dikaitkan dengan keberadaan produk-produk yang dihasilkan di pedesaan serta tenaga kerja yang dipasok dari desa.

Diperolah informasi bahwa kerap kali terdapat gejolak harga produk pertanian dan juga banyaknya produk asing yang beredar di tingkat desa sehingga menjadi ancaman bagi produk-produk pedesaan. Selain itu banyak juga warga desa yang bekerja di negara-negara ASEAN namun dengan bekal yang kurang memadai secara skill maupun administratif sehingga kerap merasa mendapat perlakuan kurang fair di negara lain.

BAB IV

RENCANA KEGIATAN

4.1. Rencana Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ini direncanakan puncaknya pada 14 November 2017. Namun persiapan untuk acara tersebut mulai dilakukan pada Oktober 2017. Kegiatan yang dilakukan adalah persiapan dan mulai dari menghubungi pihak-pihak yang terkait, para calon peserta, serta pengaturan dengan instansi yang terkait terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi.

Puncak kegiatan ini akan dilakukan di IAI Ibrahimy Genteng, Banyuwangi. Lokasi ini dipilih karena dengan pertimbangan menjadi tempat yang berada di tengah-tengah wilayah Banyuwangi. Selain itu, para kepala desa dan perangkat desa banyak diantaranya yang sedang mendapat tugas belajar di IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Diharapkan dengan demikian mobilisasi peserta sebagai khalayak sasaran lebih mudah dilakukan.

4.2. Khalayak Sasaran

Khalayak yang menjadi sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah para kepala desa dan perangkat desa di Kabupaten Banyuwangi. Mereka terutama adalah yang sedang mendapat tugas belajar dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk menyelesaikan proam Sarjana di IAI Ibrahimy, Genteng, Banyuwangi. Selain itu juga terapat kepala desa dan perangkat desa yang telah menjadi alumni dari program yang sama.

Jumlah mereka yang akan diundang dan diharapkan hadir pada acara sosialisasi ini adalah sekitar 200 orang yang akan ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Jumlah kepala desa dan kelurahan di seluruh Kabupaten Banyuwangi adalah 189. Harapannya mereka